

ABSTRAK

Jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun semakin bertambah. Namun bertambahnya jumlah wajib pajak tersebut tidak diimbangi dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Masalah kepatuhan tersebut menjadi kendala dalam pemaksimalan penerimaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT. TRIYUDIA BUSANAMAS.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pada perseroan terbatas di kota Bandung. Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan media kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah kuesioner yang dapat dianalisis adalah 50 kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemanfaatan NPWP dan pemahaman wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata kunci : Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan,
Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

The amount of tax-payer is getting higher along with the time, but unfortunately it is not followed by people's compliance to pay their tax. This compliance matter has become a serious problem in order to optimize the tax receiving. Therefore, this research is conducted to analyze the significance of Tax-payer Identification Number optimization, tax-payer theory understanding, and tax penalties related with people's awareness to pay their tax, especially at PT.TRIYUDIA BUSANAMAS.

Population of this study is people's tax-payer in one of the companies in Bandung. Primary data acquisition method in this study is conducted by surveying people with questionnaires as a media. Sample is taken by using purposive sampling method. 50 number of questionnaires is valid to be analyzed. The employed data analysis technique in this study is multiple linear regression model.

The result of this study has shown that Tax-payer Identification Number optimization as well as tax-payer theory understanding is not quite significant influence to the people's compliance to pay their tax, in the other hand tax penalties implementation has given satisfying result and significant influence in order to increase people's compliance to pay their tax.

key word: Tax-payer Identification Number optimization, tax-payer theory understanding, tax penalties, individual tax-payers compliance.

DAFTAR ISI

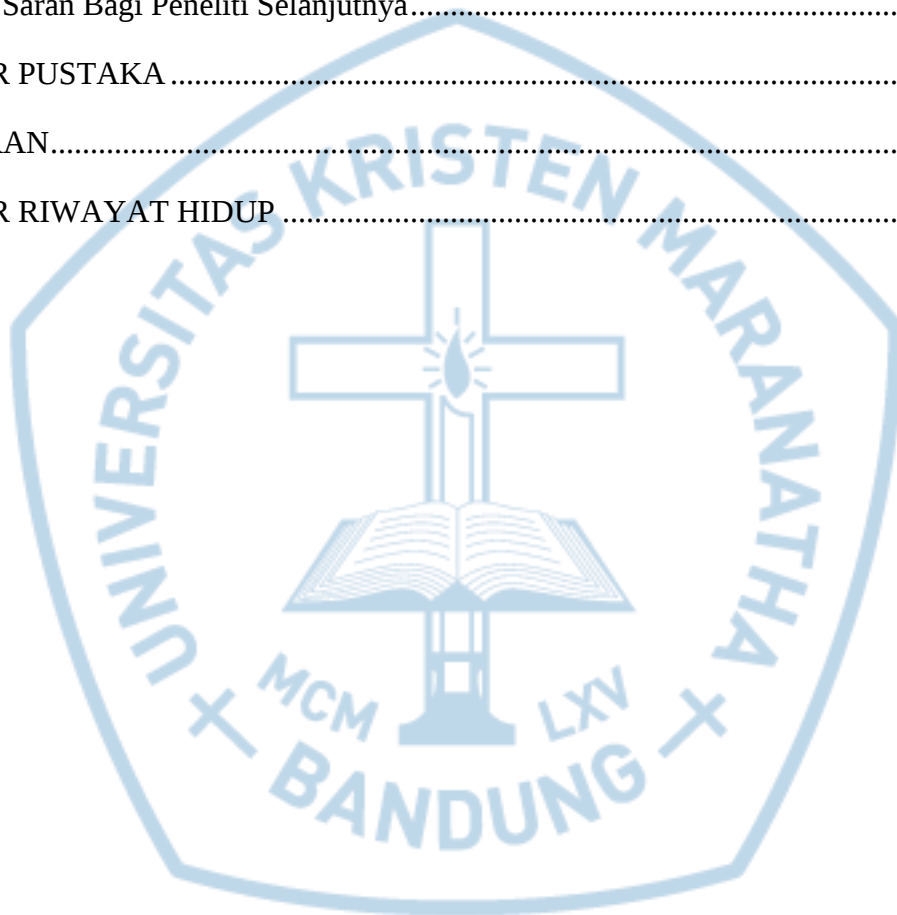
	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Pengertian Pajak.....	6
2.1.1.1 Fungsi Pajak.....	7
2.1.2 Kemanfaatan NPWP	7
2.1.2.1 Definisi Nomor Pokok Wajib Pajak	8

2.1.2.2 Fungsi Nomor Pokok Wajib Pajak	8
2.1.2.3 Manfaat Nomor Pokok Wajib Pajak	9
2.1.3 Pemahaman Wajib Pajak	9
2.1.3.1 Pengertian Pemahaman Wajib Pajak	9
2.1.3.2 Pengetahuan Mengenai Ketentuan Perpajakan	10
2.1.4 Sanksi Perpajakan	11
2.1.4.1 Definisi Sanksi Perpajakan	11
2.1.4.2 Jenis-Jenis Sanksi Perpajakan	12
2.1.4.3 Indikator Pengukur Pandangan Sanksi Perpajakan	12
2.1.4.4 Tuntutan Bagi Wajib Pajak	13
2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak	14
2.1.5.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	14
2.1.5.2 Kewajiban Bagi Wajib Pajak	14
2.1.5.3 Situasi Penentu Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan	15
2.1.5.4 Jenis-Jenis Kepatuhan Perpajakan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1 Pengaruh Kemanfaatan NPWP Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	25
2.4.2 Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	26
2.4.3 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	26
2.4.4 Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	28
2.5 Model Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel penelitian	30
3.2.1 Populasi Penelitian.....	30
3.2.2 Sampel Penelitian.....	31
3.2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.2.3 Sejarah Perusahaan	33
3.2.3.1 Struktur Organisasi	35
3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.3.1 Identifikasi Variabel.....	36
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.1 Jenis Data Penelitian	42
3.5 Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1 Uji Normalitas.....	43
3.5.2 Uji Instrumen	45
3.5.2.1 Uji Validitas	45
3.5.2.2 Uji Reliabilitas	45
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.5.3.1 Uji Multikolinearitas	46
3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.5.4 Uji Regresi dan Kolerasi	48
3.5.4.1 Uji Hipotesis	48
3.5.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	48
3.5.4.3 Uji Simultan (Uji F)	49

3.5.4.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R square)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	52
4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama bekerja	53
4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengisian SPT	54
4.1.2 Hasil Uji Normalitas	55
4.1.3 Hasil Uji Instrumen.....	56
4.1.3.1 Hasil Uji Validitas.....	56
4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	59
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	60
4.1.4.1 Hasil Uji Multikolinearitas	60
4.1.4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
4.1.5 Hasil Uji Regresi dan Kolerasi	62
4.1.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)	62
4.1.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
4.1.5.3 Hasil Persamaan Regresi.....	64
4.1.5.4 Hasil Uji Kolerasi	65
4.1.5.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)	66
4.2 Pembahasan.....	66
4.3 Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris.....	69

BAB V PENUTUP	70
5.1 kesimpulan	70
5.2 keterbatasan penelitian.....	72
5.3 saran	73
5.3.1 Saran Bagi Wajib Pajak	73
5.3.2 Saran Akademis	74
5.3.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2.2 Model Penelitian	29



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.2 Skala Likert.....	42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengisian SPT	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kemanfaatan NPWP (X1)	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pemahaman Wajib Pajak (X2).....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Sanksi Perpajakan (X3)	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Kemanfaatan NPWP (X1), Pemahaman Wajib Pajak (X2), Sanksi Perpajakan (X3), Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)	63
Tabel 4.16 Hasil Persamaan Regresi	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Kolerasi	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran A Karakteristik Responden dan Uji Normalitas.....	77
Lampiran B Uji Instrumen.....	79
Lampiran C Uji Asumsi Klasik.....	82
Lampiran D Regresi dan Kolerasi.....	83

